

PROSEDUR PENGAUDITAN ASET TETAP PT. RZS

OLEH KAP RAS

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya
Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Padang*



Riza Sandra
2011/1109144

PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

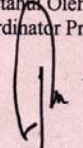
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

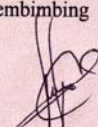
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROSEDUR PENGAUDITAN ASET TETAP PT. RZS
OLEH KAP RAS

Nama : Riza Sandra
BP/NIM : 2011/1109144
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh
Koordinator Program Diploma III


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Padang, Juli 2014
Disetujui Oleh
Pembimbing


Charoline Cheisviyanny, SE,MAk. Ak
NIP.19801019 200604 2 002




PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PENGAUDITAN ASET TETAP PT. RZS
OLEH KAP RAS**

Nama : Riza Sandra
BP/NIM : 2011/1109144
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Charoline Cheisviyanny, SE, MAk. Ak	(Ketua)	
2. Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.Sc	(Anggota)	
3. Herlina Helmy, SE, Akt., M.S.Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riza Sandra
Thn. Masuk/NIM : 2011/1109144
Tempat/Tgl. Lahir : Medan/ 08 Juli 1992
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Gajah VI No. 7 Ujung Karang, Air Tawar Barat, Padang
Judul Tugas Akhir : Prosedur Pengauditan Aset Tetap PT. RZS Oleh KAP RAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah Saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 12 Juni 2014

Yang menyatakan,



Riza Sandra
NIM. 1109144

ABSTRAK

Riza Sandra (1109144/2011) : “Prosedur Pengauditan Aset Tetap pada PT. RZS.”

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan prosedur pengauditan aset tetap yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Riza Adi Syahril dan Rekan Cabang Padang terhadap PT. RZS. Yang diantaranya memeriksa apakah penyajian aset tetap pada laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum. PT. RZS merupakan Klien dari KAP tersebut.

Bentuk penelitian tugas akhir ini berupa penelitian terapan sederhana yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke perusahaan terkait. Penelitian dilaksanakan di KAP Riza Adi Syahril dan Rekan di Jl. Aur Duri Indah VII A No 16 F Padang dan di PT. RZS yang beralamat di Komplek Semen Padang, Indarung, Padang. Jenis penelitian termasuk ke dalam penelitian deskriptif yaitu penelitian tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, prosedur audit aset tetap yang dilakukan terhadap PT. RZS telah sesuai dengan standar audit yang berlaku. Ada 11 tahapan prosedur yang dilakukan oleh KAP untuk mengetahui bahwa aset tetap perusahaan telah terhindar dari kecurangan-kecurangan. Dari pelaksanaan prosedur ini, auditor tidak menemukan temuan audit yang cukup berarti, sehingga opininya wajar tanpa pengecualian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir yang berjudul “**Prosedur Pengauditan Aset Tetap pada PT. RZS**” diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Mada dari Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Seterusnya salawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada nabi semesta alam, yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah zaman yang penuh dengan kezhaliman ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran serta do’a dan dukungan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kedua orang tua penulis, Amiruddin dan Arnita serta keluarga besar penulis yang selalu mensupport penulis baik secara materi maupun moril sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP.
3. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak selaku dosen Pembimbing Akademik dan sebagai dosen Pembimbing Tugas Akhir Penulis, yang telah meluangkan sedikit waktu, tenaga, pikiran, dan dengan sabar membimbing Penulis dalam memberikan pengarahan serta masukan-masukan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi UNP yang telah dengan sabar memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada Penulis.
5. Bapak Drs. Syahril Ali, MSi, CPA, CA, selaku Pimpinan KAP Riza Adi Syahril & Rekan Cabang Padang.
6. Bapak David Wahyudi, SE, Ak, selaku Manajer Audit di KAP Riza Adi Syahril & Rekan Cabang Padang beserta karyawan dan karyawan.
7. Teman-teman 5 sekawan dengan penulis yakni, Halim, Haris, Ade, dan Dega yang telah mau berbagi suka dan duka bersama-sama semenjak semester awal, walaupun akhir-akhir ini kita sudah jarang ngumpul-ngumpul lagi, namun persahabatan kita tidak akan pernah luntur. Apabila nanti diantara kita ada yang sukses duluan, jangan lupakan kami yaaa.
8. Dan tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua teman-teman D3 Akuntansi angkatan 2011 yang mau berbagi suka dan duka bersama-sama yang tidak bisa Penulis ucapkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir.

Penulis selalu terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dalam pengembangan ilmu.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Audit Terhadap Aset Tetap	6
1. Pengertian Audit	6
2. Jenis-jenis Audit	7
3. Tujuan Audit	8
B. Prosedur Audit Atas Aset Tetap	9
C. Tujuan Pemeriksaan Terhadap Aset Tetap	20

D. Pengertian Aset dan Aset Tetap	35
1. Karakteristik Aset Tetap	23
2. Cara Perolehan Aset Tetap	24
3. Harga Perolehan Aset Tetap	27
4. Depresiasi Aset Tetap	28

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Rancangan Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Objek Penelitian	36
3. Sumber Data	36

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Kantor Akuntan Publik (KAP) Riza Adi Syahril & Rekan Cabang Padang	37
1. Latar Belakang KAP	37
2. Visi dan Misi Perusahaan	39
3. Tujuan Perusahaan	39
4. Jasa Yang Ditawarkan	40
5. Manajemen	43
B. Profil PT. RZS	43
1. Sejarah Berdirinya PT. RZS	43
2. Visi dan Misi Perusahaan	44

3. Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan	44
C. Prosedur Audit Terhadap Aset Tetap	47
1. Menyiapkan Skedul Utama yang Berhubungan dengan Audit Aset Tetap	51
2. Meminta Daftar Aset Tetap pada PT. RZS	53
3. Pelajari Kebijakan Akuntansi Mengenai Kapitalisasi Nilai Perolehan Aset Tetap dan Perhitungan Penyusutan, Apakah Telah Diterapkan Secara Konsisten Dengan Periode Tahun Sebelumnya	53
4. Pemeriksaan Mutasi Penambahan dan Pengurangan, Apakah Telah Mendapat Persetujuan dari Pejabat yang Berwenang	60
5. Memeriksa Apakah Terdapat <i>Contructions In Progress</i> dan Pelajari Biaya yang Dibebankan Terhadap Itu	61
6. Periksa Apakah Ada Aset Tetap yang Diperoleh Melalui Sewa Guna usaha (<i>Leasing</i>)	64
7. Memeriksa Apabila Terdapat Aset yang Diperoleh Melalui Penukaran Dengan Modal Saham	66
8. Memeriksa Kewajaran Nilai Aset Tetap Apabila Perusahaan Melakukan Revaluasi Terhadap Aset Tetap	66
9. Melakukan Verifikasi Beban Penyusutan dan Saldo Akhir Akun Akumulasi Penyusutan	68
10. Melakukan Inventarisasi Aset Tetap, Terutama Untuk Penambahan Selama Periode Berjalan	69

11. Catat Hal-hal yang Perlu Diungkapkan dalam <i>Client Representation Letter, Management Letter</i> Serta Hal-hal yang Perlu Perhatian Para Partner	70
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Saldo Aset Tetap PT. RZS	4
Tabel 2.1 Prosedur Analitis Aset Tetap	10
Tabel 2.2 Tujuan Audit Terkait Saldo Aset Tetap	13
Tabel 4.1 Prosedur Audit Terhadap Aset Tetap	48
Tabel 4.2 Skedul Pemeriksaan Terhadap Aset Tetap	52
Tabel 4.3 Tarif Penyusutan Aset Tetap PT. RZS	56
Tabel 4.4 Tarif Penyusutan Aset Tetap Menurut Pasal 11 UU No. 17	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Observasi
2. Surat Balasan Permohonan Observasi
3. *Top Schedule* Pemeriksaan Aset Tetap
4. *Lead Schedule* Pemeriksaan Aset Tetap
5. Daftar Aset Tetap PT. RZS untuk Periode Berakhir 2013
6. Neraca PT. RZS untuk Tahun yang Berakhir 2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktiva tetap (*fixed assets*) disebut juga *Property, Plant and Equipment*.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 16).

Aktiva tetap adalah harta milik perusahaan yang digunakan secara terus menerus dan aktiva berwujud yang diperoleh dalam siap pakai atau dengan dibangun sendiri terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Keberadaan aktiva tetap di suatu perusahaan benar-benar milik perusahaan dan bukan pinjaman atau list.

Apabila aktiva tetap dan penyusutan disajikan dalam laporan keuangan secara tidak wajar maka akan memberikan informasi yang menyesatkan bagi laporan keuangan tersebut, untuk mengecek kebenaran dari informasi laporan keuangan perlu dilakukan pemeriksaan akuntansi. Pemeriksaan terhadap aktiva tetap memerlukan waktu yang relative singkat dan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan memeriksa pos lainnya. Hal ini dikarenakan pemeriksaan aktiva tetap hanya berputar di suatu tempat dalam arti tidak perlu konfirmasi terhadap pihak ke tiga.

Aktiva tetap dalam perusahaan sangat penting, karena berpengaruh langsung terhadap laporan keuangan yang disajikan pada suatu perusahaan tertentu. Seperti akumulasi penyusutan berpengaruh terhadap nilai buku yang

disajikan dalam neraca dan beban penyusutan terhadap laporan penyusunan laporan rugi laba.

Pemeriksaan akuntansi terhadap aktiva tetap terbagi atas dua, yakni Pemeriksaan umum dan Pemeriksaan Khusus, Pemeriksaan Umum tujuannya untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan, sedangkan pemeriksaan khusus dilakukan auditor hanya terbatas pada pos masalah tertentu yang diperiksa. Aktiva tetap merupakan salah satu harta suatu perusahaan yang dipakai dalam kegiatan operasional dan nilainya material yang harus dipertanggung jawabkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan perlu melakukan pemeriksaan/audit secara menyeluruh terhadap aset tetap tersebut, yang dilakukan oleh perusahaan independen yakni Kantor Akuntan Publik. Audit merupakan jasa profesi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan dilaksanakan oleh seorang auditor yang independen dan kompeten dibidangnya yang sifatnya sebagai jasa pelayan maupun konsultan keuangan.

KAP Riza Adi Syahril & Rekan Cabang Padang merupakan salah satu kantor akuntan publik ternama di kota padang yang beralamat di Jl. Aur Duri Indah VII A No. 16 F, Padang Timur, Sumatera Barat, yang merupakan salah satu kantor Cabang dari Jakarta. Kantor ini telah sering melakukan audit di banyak perusahaan atau memiliki banyak klien di dalam maupun di luar kota Padang, baik yang telah Go Publik maupun yang belum Go Publik. Termasuk diantaranya audit atas laporan keuangan pada PT. RZS.

PT. RZS merupakan klien dari Kantor Akuntan Publik Riza Adi Syahril dan Rekan Cabang Padang, yang mana perusahaan ini bergerak dalam bidang Jasa

Pemuatan dan Penyusunan Semen, Jasa Packer, Loading & Unloading Semen, Jasa Angkutan, Jasa Pergudangan Semen, Keagenan Semen, Batu bara.

Dari bidang usaha yang pernah dijalankan tersebut, usaha keagenan dan pergudangan semen sudah ditutup. Pada bidang pertambangan batu bara saat ini perusahaan sedang mengusahakan tambang yang lebih prospektif.

Perusahaan ini memiliki banyak Aset Tetap untuk mendukung kegiatan operasional usahanya diantaranya kelompok Mesin dan Peralatannya yang memiliki 4 Aset, Kendaraan yang memiliki 20 Aset, Inventaris Kantor yang memiliki 210 Aset, Bangunan yang memiliki 9 Aset. Oleh karena banyaknya aset tetap yang dimiliki oleh PT. RZS ini tentu akan sulit untuk mengelolanya, serta kemungkinan ketidaksesuaian atau timbulnya salah saji terhadap nilai buku dari aset tersebut akan tertera pada laporan posisi keuangan perusahaan, baik kesalahan dalam melakukan pencatatan aset tetap serta perlakuan penyusutan aset yang tidak tepat, seperti halnya kesalahan elementer yang sering terjadi yaitu kesalahan dalam pengalokasian beban penyusutan suatu aset, serta pembelian aset tetap yang tidak terkontrol dengan baik. Untuk itu diperlukannya pemeriksaan terhadap aset tetap PT. RZS. Berikut data saldo aset tetap PT. RZS berdasarkan nilai buku tahun 2013.

Tabel 1.1 Saldo Aset Tetap PT. RZS (Dalam Rupiah)

No	Keterangan	Harga Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Mesin dan Peralatannya	710.766.100	328.653.994	382.112.106
2	Kendaraan	1.306.930.092	686.610.935	620.319.157
3	Inventaris Kantor	1.252.732.534	825.896.064	426.836.470
4	Bangunan	180.651.946	155.830.171	24.821.775
	Total Aset Tetap	3.451.080.675	1.996.991.164	1.454.089.508

Sumber : Daftar Aset Tetap PT. RZS – Setelah Diolah Kembali

Berdasarkan uraian diatas, dan oleh karena pentingnya pelaporan yang benar dalam pengauditan pada perusahaan maka penulis tertarik untuk mengulas lebih lanjut bagaimana prosedur pengauditan terhadap aset tetap perusahaan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“Prosedur Pengauditan Terhadap Aset Tetap PT. RZS Oleh KAP RAS”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis jabarkan dan karena sangat luasnya pembahasan mengenai pengauditan aset tetap ini, maka penulis memberikan batasan ruang lingkup masalah dengan hanya membahas **“Bagaimana Prosedur yang Benar dalam Proses Pengauditan Aset Tetap pada PT. RZS Oleh KAP RAS?”**

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengetahui dan Menganalisis pelaksanaan prosedur yang benar dalam proses pengauditan aset tetap pada PT. RZS Oleh KAP RAS.

2. Membandingkan aplikasi ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan berupa teori dengan praktek kerja yang sebenarnya di kantor akuntan publik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat penulis uraikan, sebagai berikut:

1. Perusahaan

Bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian, diharapkan hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan dalam menetapkan prosedur pengauditan aset tetap dan biaya depresiasi yang tepat.

2. Penulis

Bagi penulis sendiri hendaknya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai prosedur pengauditan terhadap aset tetap, baik secara teoritis maupun secara praktis dan menambah pengalaman penulis dalam memahami dan menilai prosedur pengauditan ini.

3. Universitas Negeri Padang

Diharapkan tulisan maupun penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang prosedur pengauditan terhadap aset tetap dan dapat memberi masukkan kepada Universitas Negeri Padang untuk menyesuaikan kurikulum pembelajaran khususnya tentang audit dengan keadaan yang terjadi di sebuah perusahaan yang sesungguhnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aset tetap merupakan salah satu sarana bagi PT. RZS untuk menjalankan produksi dan untuk menghasilkan pendapatan. Maka dari itu, informasi tentang aset tetap merupakan salah satu informasi penting yang dilihat oleh pengguna laporan keuangan untuk melihat kelangsungan hidup usaha PT. RZS.

Audit atas aset tetap merupakan bagian audit umum yang dilakukan oleh KAP Riza Adi Syahril & Rekan atas laporan keuangan PT. RZS. Di awal masa audit, auditor melakukan persiapan audit dan mencoba memahami karakteristik dari aset tetap, yang memperlihatkan bahwa bisnis PT. RZS sedang berkembang. Hal ini juga didukung oleh faktor komunikasi dan kerja sama yang terjalin dengan baik antara pihak auditor dengan pihak klien yang telah di audit oleh KAP RAS selama beberapa tahun belakangan ini.

Auditor tidak melakukan pengujian pengendalian, dengan alasan auditor tidak bergantung pada pengendalian klien dan dirasa akan lebih efektif jika auditor melewatkan pengujian ini dan memfokuskan pada pengujian substantife dengan memperbanyak sampel yang diuji. Dalam melakukan eksekusi audit, auditor sangat berpedoman pada dasar asersi yang ingin dibuktikan. Hal ini merupakan kunci penting dalam fase eksekusi, dan auditor telah melakukannya dengan baik.

Meskipun auditor menyimpulkan bahwa tidak terdapat temuan yang mempengaruhi akun aset tetap secara signifikan, namun terdapat beberapa jurnal

koreksi yang berasal dari kesalahan yang telah diakui oleh pihak klien, dan jumlahnya pun tidak material. Jurnal ini diajukan atas permintaan dari klien. Pada fase penyelesaian audit, auditor menyatakan opini bahwa laporan keuangan PT. RZS telah disajikan wajar tanpa pengecualian. Kemudian auditor mengklasifikasikan bahwa PT. RZS merupakan klien yang memiliki tingkat resiko rendah dan patut untuk dilanjutkan dalam periode selanjutnya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis tujukan kepada PT. RZS, yakni sebagai berikut :

1. PT. RZS perlu meningkatkan kecermatan perencanaan pembelian dan pengelolaan aset tetap. Hal ini sangat diperlukan, mengingat dari pengalaman sebelumnya perusahaan pernah mengalami kerugian yang mayoritas timbul karena pelepasan aset tetap yang dibeli dalam kondisi bekas pakai. Hal ini menyebabkan PT. RZS tidak dapat mengutilisasi penggunaan aset tetap secara maksimal, dan mengharuskan PT. RZS menjual aset tersebut pada tahun berjalan. Pembelian aset tetap yang lebih terencana akan mengurangi resiko akan adanya kemungkinan timbulnya kerugian tersebut.
2. Mengidentifikasi seluruh aset tetap yang perusahaan miliki dan membuat *tag number* spesifik untuk setiap aset sebagai salah satu bentuk pengendalian untuk memastikan kondisi aset tetap dapat diidentifikasi dengan mudah.

3. Mempertimbangkan penetapan metode penyusutan yang disesuaikan dengan pola penggunaan masing-masing kelas aset tetap.
4. PT. RZS harus meningkatkan lagi kecermatan serta ketelitian dalam menghitung penyusutan suatu aset tetap sesuai dengan spesifikasi aset, sehingga tidak terjadi lagi kesalahan dalam pencatatan.
5. Meningkatkan kemampuan serta mengadakan pelatihan bagi para pegawai divisi akuntansi dalam hal sosialisasi standar perusahaan dalam operasi dan aktivitas harian, serta penggunaan sistem komputerisasi yang digunakan pada PT. RZS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Mark S. Beasley, Randal J. Elder, Amir Abadi Jusuf. (2011).
Jasa Audit dan Assurance – Adaptasi Indonesia : Salemba Empat.
- Boynton, Johnson, Kell. (2009). *Modern Auditing* : Erlangga.
- Baridwan, Zaki. (1992). *Intermediate Accounting*. Edisi 7 : Yogyakarta. Fakultas
Ekonomi UGM. (BPFE).
- M. Reeve, James., Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac. (2010). *Pengantar
Akuntansi – Adaptasi Indonesia* : Jakarta. Salemba Empat..
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
Nomor 16 Revisi 2011* : Aset Tetap. Jakarta IAI.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/KM.12/2001 tentang
Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara.
- <http://auditme-post.blogspot.com/2010/07/surat-representasi-klien-kenapa-harus.html> (diakses tanggal 20 mei 2014 pukul 23:45)